Menteri ESDM, Ignasius Jonan Resmikan PLTGU Grati Blok III



Jumat, 26 Juli 2019

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Ignasius Jonan, meresmikan proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) Grati Blok III di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Peresmian ini disaksikan oleh pejabat terkait dari Kementerian ESDM, PLN, dan pemerintah daerah. PLTGU Grati memiliki kapasitas 450 MW dan menggunakan gas serta Compressed Natural Gas (CNG) untuk menghasilkan energi. Dengan beroperasinya PLTGU Grati, kapasitas penyediaan listrik untuk Pulau Jawa - Bali akan meningkat, khususnya di wilayah Surabaya Selatan, Paiton, dan Krian.

Menteri Jonan mengapresiasi konsep pembangunan PLTGU Grati Blok III yang efisien dan murah. Beliau juga memuji penggunaan tenaga kerja lokal yang masif dalam proyek ini. Plt Dirut PLN Djoko Abumanan menyatakan bahwa proyek ini merupakan bagian dari program 35 ribu MW yang dicanangkan Presiden Joko Widodo. PLTGU Grati dinilai lebih hemat dan efisien dibandingkan PLTGU eksisting yang berumur 20 tahun, sehingga dapat meningkatkan keuntungan PLN.

PLTGU Grati memiliki peran penting dalam menjaga lingkungan dengan sistem pembakaran Dry Low NOx Combuster yang menghasilkan emisi NOx lebih kecil dibandingkan umumnya. Pembangunan proyek ini diselesaikan 6 bulan lebih awal dari standar waktu penyelesaian proyek PLTGU, berkat sinergi antara instansi terkait dan dukungan dari berbagai pihak. Daya output PLTGU Grati juga mencapai 503 MW, melebihi target kontrak. Peresmian PLTGU Grati merupakan bukti nyata percepatan program pemerintah dalam merealisasikan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan di Indonesia.

Selain itu, proyek ini juga membantu meningkatkan rasio elektrifikasi di Jawa Timur, yang saat ini mencapai 98,39% dan ditargetkan mencapai 99,76% di akhir tahun 2019. PLTGU Grati setara dengan melistriki 625 ribu Kepala Keluarga. Pembangunan PLTGU Grati juga menunjukkan komitmen PLN dalam membangun infrastruktur kelistrikan yang efisien, ramah lingkungan, dan berkelanjutan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.